

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel

1. Komposisi Growmore 32-10-10	24
2. Formulasi media Murashige dan Skoog (MS) (1962)	25
3. Persilangan dialel lengkap dua tetua anggrek <i>Phalaenopsis</i>	34
4. Jumlah polong buah yang dihasilkan dari masing-masing tiga kali persilangan <i>dialel lengkap</i> dua tetua <i>Phalaenopsis</i>	47
5. Rekapitulasi analisis ragam pada Percobaan Pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif	52
6. Hasil analisis ragam	57
7. Pengaruh jumlah protokrom anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	74
8. Analisis ragam pengaruh jumlah protokrom anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	74
9. Pengaruh media dasar terhadap tinggi tunas pembesaran <i>seedling</i> anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	75
10 Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap tinggi tunas pembesaran <i>seedling</i> anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	75
11. Pengaruh media dasar terhadap jumlah daun pembesaran <i>seedling</i> anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	76
12. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap jumlah daun pembesaran <i>seedling</i> anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	76
13. Pengaruh media dasar terhadap jumlah akar pembesaran <i>seedling</i> anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	77
14. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap jumlah akar pembesaran <i>seedling</i> anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	77

15. Pengaruh media dasar terhadap Panjang akar pembesaran seedling anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	78
16. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap panjang akar pembesaran seedling anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	78
17. Pengaruh media dasar terhadap Bobot basah pembesaran seedling anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	79
18. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap Bobot basah pembesaran seedling anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	79
19. Pengaruh media dasar terhadap tinggi tanaman pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	80
20. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap tinggi tanaman pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	80
21. Pengaruh media dasar terhadap Jumlah daun pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	81
22. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap Jumlah daun pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	81
23. Pengaruh media dasar terhadap Jumlah akar pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	82
24. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap Jumlah akar pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	82
25. Pengaruh media dasar terhadap Panjang akar pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	83
26. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap Panjang akar pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	83

27. Pengaruh media dasar terhadap Bobot basah pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	84
28. Analisis ragam Pengaruh media dasar terhadap Bobot Basah pembesaran protokorm <i>Phalaenopsis</i> menjadi <i>seedling</i> pada media dasar MS atau Growmore dengan atau tanpa arang aktif anggrek <i>phalaenopsis in vitro</i>	84
29. Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Jumlah akar <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi.	85
30. Analisis ragam Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Jumlah akar <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi. ,.....	85
31. Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Jumlah daun <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi.	86
32. Analisis ragam Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Jumlah daun <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi.	86
33. Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Diameter daun <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi.	87
34. Analisis ragam Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Diameter daun <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi.	87
35. Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Diameter daun <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi.	88
36. Analisis ragam Pengaruh pemberian BA dan GA terhadap Diameter daun <i>Phalaenopsis</i> selama masa aklimatisasi.	88